

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa bentuk dari kajian ekologi sastra lisan, yakni bentuk ekologi alam dan bentuk ekologi budaya. Di dalam cerita rakyat Aek Sipanglu dari kedua bentuk ekologi sastra lisan tersebut terbagi-bagi lagi, dimana bentuk ekologi alam di bagi dua lagi yaitu hubungan sastra dengan konservasi alam dan alam sebagai sumber kehidupan manusia. Bentuk ekologi budaya juga mencakup hubungan sastra dengan adat istiadat dan mitos.

1. Ekologi Alam

Hubungan sastra dengan upaya pelestarian alam berupa terdapat nilai-nilai akan pentingnya menjaga dan melestarikan alam terutama air sebagai sumber kehidupan dan hutan sebagai sumber dari oksigen, serta bagaiman cara manusia memperlakukan lingkungan agar tetap terjaga. Hubungan sastra dengan alam sebagai sumber kehidupan manusia meliputi pentingnya peranan masyarakat desa Simangulampe terhadap Aek Sipangolu sebagai sumber air kehidupan dan air penyembuh dari segala penyakit. Aek Sipangolu merupakan bagian dari perjalanan sejarah kerajaan Sisingamangaraja.

2. Ekologi Budaya

Hubungan sastra dengan adat istiadat meliputi berbagai tradisi yang ada dalam kehidupan masyarakat desa Simangulampe. Di dalam tradisi yang ada di cerita rakyat aek sipangolu terdapat *utte pangir*, pada zaman dimana orang Batak dulu maka *utte pangir* menjadi salah satu media ritual untuk pemujaan kepada

Opung Mulajadi Nabolon. Hubungan sastra dalam kepercayaan/mitos meliputi asal usul terbentuknya sebuah daerah, kepercayaan masyarakat dulu terhadap roh-roh yang ada di suatu tempat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, saran penelitian yang dapat diuraikan oleh peneliti dibawah ini berhubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh . Oleh sebab itu, peneliti menyarankan, peneliti lainnya agar dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu dari rujukan yang tersedia karena hasil penelitian ini memberikan sumbangsi pengetahuan mengenai kajian ekologi sastra yang akan memberikan manfaat terkait kajian ekologi sastra yang bermanfaat bagi setiap cerita rakyat lain. Sangat penting untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang studi ekologi sastra, yang mencakup ekologi alam dan budaya dalam karya sastra yang beredar dan berkembang di masyarakat. Karena penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, pembaca harus memberikan kritik dan saran. Penulis juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperbaiki hasilnya. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membantu pembaca memahami cerita rakyat yang ada di daerah lain yang belum pernah dipelajari.